



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 28 November 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Kapolresta Sidoarjo Terima Penghargaan dari Kapolri

Sidoarjo, Memorandum

Puncak Apel Kaswatul Polri 2025 yang berlangsung selama tiga hari (24-26 November) di Makro Saman Lathian di bali penutupan yang dilakukan Wakil Bupati Sidoarjo Christen Tobing menerima penghargaan dari Kapolri Jenderal Lito Sigit Prabowo.

Takut penghargaan terbaik dalam pelaksanaan kegiatan Optimalisasi OPT dan Peningkatan Pelayanan Publik, Kapolri memberikan penghargaan kepada Christen Tobing, Kepala Dinas PUPMDSA, BPPD Sidoarjo, serta unsur Forkopimka Candi.

Peningkatan pelayanan publik, menurut Christen Tobing, sudah menjadi komitmen Polri agar seluruh jajaran tetap konsisten dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta dalam upaya meningkatkan situasi kamtibmas Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan kondusif.

“Diberikannya kepercayaan berupa penghargaan kepada Polresta Sidoarjo dari Bapak Kapolri dalam Apel Kaswatul Polri 2025, tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan Bapak Kapolda Jatim, jajaran Forkopimka Sidoarjo serta penilaian dari masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Kami memang belum sempurna tetapi akan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” katanya.

Apel Kaswatul Polri 2025 menjadi wadah evaluasi sekaligus ajang sinergi dan koordinasi jajaran Polri terkait program prioritas yang dijalankan para Kapolri di seluruh Indonesia. Mengandung tema “Transformasi

Polri yang Profesional untuk Masyarakat”, kegiatan tersebut dihadiri oleh Pejabat Utama Makor Polri, dan transformasi pelayanan Polri, beberapa utas Kepolisian reguler lain dan para Kapolda, para Karo Opa Polri, serta Kapolda/Polresta/Polres Metro/Polresubes dari seluruh Indonesia. Tak kalah penting, Kapolri di Rogor.

Apel ini menjadi ruang komunikasi untuk menyelaraskan arah kebijakan sekaligus penggalan tim kerja dan peningkatan kinerja Polri yang profesional. Hal tersebut diwujudkan melalui koordinasi dengan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan, dan peningkatan rasa memiliki terhadap institusi kepolisian.



Kapolresta Sidoarjo Christen Tobing menerima penghargaan.

Bupati Sidak Rumah Pompa

SIDOARJO - Untuk mempercepat penanganan banjir di wilayah selatan Sidoarjo, Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) pembangunan rumah pompa dan bendungan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kamis (27/11/25). Sidak dilakukan bersama Dinas PUPMDSA, BPPD Sidoarjo, serta unsur Forkopimka Candi.

Proyek pembangunan rumah pompa dan bendungan ini memiliki fungsi strategis sebagai pengatur aliran air dari wilayah hulu, utamanya Kecamatan Tanggulangin yang selama ini menjadi titik rawan banjir. Infrastruktur tersebut dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengendalian air sehingga aliran tidak meluap ke wilayah hilir yang kerap terdampak genangan saat musim hujan.

Di sela peninjauan, Bupati Subandi menegaskan bahwa pekerjaan harus selesai tepat waktu sesuai target pada 26 Desember 2025, la meyakini bahwa proyek ini sangat penting dan tidak boleh mengalami

keterlambatan mengingat tingginya risiko banjir di kawasan tersebut. “Saya minta seluruh pihak memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu. Rumah pompa dan bendungan ini sangat penting untuk mengurangi dampak banjir, terutama bagi wilayah Tanggulangin yang setiap tahun terdampak cukup parah,” tegas H. Subandi.

Bupati juga menyampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh proyek pembangunan yang berjalan selama tahun 2025. Evaluasi mencakup kualitas pekerjaan, kedisiplinan waktu, hingga kesesuaian pembangunan dengan perencanaan awal.

“Semua pembangunan akan kami evaluasi, baik kualitasnya maupun ketepatan waktunya. Ini penting agar pelaksanaan pembangunan ke depan lebih baik dan benar-benar tepat sasaran,” tambahnya. Sementara itu, Rryan selaku pelaksana lapangan menyampaikan bahwa progres pembangunan



Sidak Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan sidak pembangunan rumah pompa di Kedungpeluk Kemis (27/11/25).

saat ini baru mencapai 49 persen. Meski sedang berada pada puncak musim hujan, ia optimis proyek tepat dapat diselesaikan sesuai jadwal.

“Pembangunan sudah masuk 49 persen dan akan kami kebut agar selesai pada 26 Desember 2025. Saat ini pengerjaan difokuskan pada landasan bendungan, sesuai arahan Bupati Sidoarjo,” ujarnya.

Sidak ini menjadi bagian dari komitmen Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat infrastruktur pengendalian banjir sekaligus memastikan setiap proyek berjalan efektif dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat. ●Loe

Bupati Apresiasi Kontribusi Investor Capai Rp 14,086 Triliun

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi apresiasi kepada seluruh investor dan pelaku usaha yang berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut disampaikan saat memberikan sambutan pada Sidak Bisnis Forum 2025 sekaligus Sosialisasi PP Nomor 23 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Kabupaten Sidoarjo, Rabu sore (26/11/25).



Sidak Bisnis Forum 2025 dan Sosialisasi PP Nomor 23 Tahun 2025 di Pendopo Delta Widura, Rabu sore (26/11/25).

Subandi mengatakan bahwa investasi merupakan motor penggerak ekonomi daerah, la mendorong posisi strategis Sidoarjo yang berada di jalur Jawa Timur, Jember, Surabaya, Banyuwangi, dan Pelabuhan Tanjung Perak, serta seluas 160.000 hektar, Jawa menjadi Sidoarjo pusat kegiatan industri, logistik, dan perdagangan modern.

“Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada 2024 mencapai 5,4 persen, peringkat kelima di Jawa Timur dan lebih tinggi dari capaian Jawa Timur maupun nasional. Ini tidak terlepas dari kehadiran investor yang terus memercayai Sidoarjo sebagai lokasi tumbuh dan berkembang. Namun,

la menyampaikan terima kasih atas kontribusi masyarakat, khususnya pelaku usaha yang telah berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Untuk itu, la mengajak seluruh pelaku usaha untuk terus berkolaborasi dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sidoarjo, H. Subandi, mengatakan bahwa investasi modal sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah, la mendorong pelaku usaha yang telah berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Untuk itu, la mengajak seluruh pelaku usaha untuk terus berkolaborasi dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Sidoarjo.

Rp 14,086 triliun, ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan investor terhadap Sidoarjo masih sangat kuat,” ujarnya. Realisasi investasi Tahun 2025 berdasarkan data DPMPTSP adalah sebagai berikut: Triwulan I Rp 6,441 triliun, Triwulan II Rp 3,679 triliun dan Triwulan III Rp 3,966 triliun. Total terdapat 13,644 unit usaha dengan capaian investasi Rp 14,086 triliun. Sektor dengan jumlah usaha terbanyak adalah Perdagangan & Reparasi (1,480 unit), diikuti sektor Kesehatan, Jasa Lainnya, Industri Manufaktur, serta Transportasi & Telekomunikasi. Adapun nilai investasi terbesar berasal dari sektor Industri Logam Besi sebesar Rp 1,6 triliun.

Opsen Pajak Kendaraan Bermotor Pacu Kenaikan PAD

SIDOARJO - Kebijakan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diberlakukan per 5 Januari 2025 mulai dirasakan kabupaten. Berkat aturan itu, realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak di kabupaten meningkat. Misalnya di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo Noer Rochmawati menjelaskan, hingga akhir November total realisasi pajak daerah mencapai Rp 1,581 triliun. Itu setara 93,21 persen dari target Rp 1,696 triliun. “Kami optimistis target bisa tercapai dalam sebulan ini,” ujarnya dalam acara Apresiasi Wajib Pajak Panutan 2025 kemarin (27/11).

Menurutnya, opsen PKB memang menjadi penopang utama naiknya angka realisasi dibanding tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi pajak daerah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,407 triliun. Pendapatan dipastikan meningkat tahun ini.

“Artinya, terdapat peningkatan signifikan pada tahun 2025,” kata Noer. Dia mengapresiasi dukungan berbagai pihak atas meningkatnya pajak daerah. Hal itu mendorong Pemkab untuk memperbanyak sosialisasi. (eza/hen)



SULIT DILEWATI: Banjir menyebabkan Jalan Tambaksawah di Kecamatan Waru rusak parah dan perlu perbaikan.

Perbaiki Jalan setelah Penertiban Bangli

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mencari solusi terkait banjir di kawasan Tambaksawah, Waru. Salah satu upaya yang akan dilakukan yakni menormalisasi sungai. Pemkab akan meniadakan bangunan liar (bangli) di atas sungai sebelum mengeruk sungai dan memperbaiki jalan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan normalisasi sungai akan menjadi prioritas utama untuk mengatasi persoalan di Tambaksawah. Hal itu karena terjadi penyumbatan air. “Dari saya kecil daerah sini setiap hujan mesti banjir,” katanya.

Pemkab akan mengerahkan alat berat ke sejumlah titik di untuk mempercepat pengerukan dan memperlancar aliran sungai. “Tambaksawah ini bertahun-tahun selalu banjir. Maka normalisasi harus dipercepat,” tambah Subandi. Dia sempat menyoroti keberadaan bangunan liar yang berdiri di atas jalur irigasi dan menyebabkan penyumbatan air.

Banjir yang terjadi di Tambaksawah telah melahirkan beragam persoalan. Gara-gara itu, muncul jalan rusak di kawasan industri. Bupati memastikan jika jalan akan dibeton. (eza/hen)

Opsen Pajak Kendaraan Bermotor Pacu Kenaikan PAD

SIDOARJO - Kebijakan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diberlakukan per 5 Januari 2025 mulai dirasakan kabupaten. Berkat aturan itu, realiasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak di kabupaten meningkat. Misalnya di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo Noer Rochmawati menjelaskan, hingga akhir November total realisasi pajak daerah mencapai Rp 1,581 triliun. Itu setara 93,21 persen dari target Rp 1,696 triliun. “Kami optimistis target bisa tercapai dalam sebulan ini,” ujarnya dalam acara Apresiasi Wajib Pajak Panutan 2025 kemarin (27/11).

Menurutnya, opsen PKB memang menjadi penopang utama naiknya angka realisasi dibanding tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi pajak daerah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,407 triliun. Pendapatan dipastikan meningkat tahun ini.

“Artinya, terdapat peningkatan signifikan pada tahun 2025,” kata Noer. Dia mengapresiasi dukungan berbagai pihak atas meningkatnya pajak daerah. Hal itu mendorong Pemkab untuk memperbanyak sosialisasi. (eza/hen)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretarisat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kapolresta Sidoarjo Terima Penghargaan dari Kapolri

Sidoarjo, Memorandum

Puncak Apel Kasatwil Polri 2025 yang berlangsung selama tiga hari (24-26 November) di Mako Satuan Latihan Korbrimob Polri, Cikeas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menjadi momentum penting bagi Polresta Sidoarjo. Tepat di hari penutupan yang dilakukan Wakapolri Komjenpol Dedi Prasetyo, Rabu (26/11), Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menerima penghargaan dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Yakni penghargaan terbaik dalam pelaksanaan kegiatan Optimalisasi SPKT dan Pamapta. Penghargaan ini menjadi pencapaian nasional yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan masyarakat, serta dalam upaya menjaga situasi kamtibmas Kabupaten Sidoarjo tetap aman

dan kondusif.

Peningkatan pelayanan publik, menurut Kombespol Christian Tobing, senada dengan amanat Kapolri agar seluruh jajaran tetap membumi, tetap dekat dengan masyarakat, sehingga para Kasatwil akan selalu ingat terhadap jati diri Polri sebagai pelindung, pengayom dan

pelayan masyarakat.

"Diberikannya kepercayaan berupa penghargaan kepada Polresta Sidoarjo dari Bapak Kapolri dalam Apel Kasatwil Polri 2025, tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan Bapak Kapolda Jatim, jajaran Forkopimda Sidoarjo serta penilaian dari masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Kami memang belum sempurna tetapi akan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," katanya.

Apel Kasatwil Polri 2025 menjadi wadah evaluasi sekaligus diseminasi kebijakan strategis Polri terkait program prioritas yang dijalankan para Kasatwil di seluruh Indonesia. Mengusung tema "Transformasi

Polri yang Profesional untuk Masyarakat", kegiatan tersebut dihadiri oleh Pejabat Utama Mabes Polri, tim transformasi reformasi Polri, beberapa atase Kepolisian negara lain dan para Kapolda, para Karo Ops Polda, serta Kapolres/Polresta/Polres Metro/Polrestabes dari seluruh Indonesia. Total 600 peserta apel Kasatwil di Bogor.

Apel ini menjadi ruang konsolidasi untuk menyelaraskan arah kebijakan sekaligus penguatan tata kelola dan peningkatan kinerja Polri yang profesional. Hal tersebut diwujudkan melalui kedekatan dengan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan, dan penguatan rasa memiliki terhadap institusi. (san/epe)



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menerima penghargaan.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

INFRASTRUKTUR



SULIT DILEWATI: Banjir menyebabkan Jalan Tambaksawah di Kecamatan Waru rusak parah dan perlu perbaikan.

Perbaiki Jalan setelah Penertiban Bangli

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mencari solusi terkait banjir di kawasan Tambaksawah, Waru. Salah satu upaya yang akan dilakukan yakni menormalisasi sungai. Pemkab akan menindak bangunan liar (bangli) di atas sungai sebelum mengeruk sungai dan memperbaiki jalan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan normalisasi sungai akan menjadi prioritas utama untuk mengatasi persoalan di Tambaksawah. Hal itu karena terjadi penyumbatan air. "Dari saya kecil daerah sini setiap hujan mesti banjir," katanya.

Pemkab akan mengerahkan alat berat ke sejumlah titik di untuk mempercepat pengerukan dan memperlancar aliran sungai. "Tambaksawah ini bertahun-tahun selalu banjir. Maka normalisasi harus dipercepat," tambah Subandi. Dia sempat menyoroti keberadaan bangunan liar yang berdiri di atas jalur irigasi dan menyebabkan penyumbatan air.

Banjir yang terjadi di Tambaksawah telah melahirkan beragam persoalan. Gara-gara itu, muncul jalan rusak di kawasan industri. Bupati memastikan jika jalan akan dibeton. (eza/hen)

Jawa Pos

Opsen Pajak Kendaraan Bermotor Pacu Kenaikan PAD

SIDOARJO - Kebijakan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diberlakukan per 5 Januari 2025 mulai dirasakan kabupaten. Berkat aturan itu, realiasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak di kabupaten meningkat. Misalnya di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo Noer Rochmawati menjelaskan, hingga akhir November total realisasi pajak daerah mencapai Rp 1,581 triliun. Itu setara 93,21 persen dari target Rp1,696 triliun. "Kami optimistis target bisa tercapai dalam sebulan ini," ujarnya dalam acara Apresiasi Wajib Pajak Panutan 2025 kemarin (27/11).

Menurutnya, opsen PKB memang menjadi penopang utama naiknya angka realisasi dibanding tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, realisasi pajak daerah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,407 triliun. Pendapatan dipastikan meningkat tahun ini.

"Artinya, terdapat peningkatan signifikan pada tahun 2025," kata Noer. Dia mengapresiasi dukungan berbagai pihak atas meningkatnya pajak daerah. Hal itu mendorong Pemkab untuk memperbanyak sosialisasi. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidak Rumah Pompa

SIDOARJO - Untuk mempercepat penanganan banjir di wilayah selatan Sidoarjo, Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) pembangunan rumah pompa dan bendungan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kamis (27/11/25). Sidak dilakukan bersama Dinas PUBMSDA, BPBD Sidoarjo, serta unsur Forkopimka Candi.

Proyek pembangunan rumah pompa dan bendungan ini memiliki fungsi strategis sebagai pengatur aliran air dari wilayah hulu, utamanya Kecamatan Tanggulangin yang selama ini menjadi titik rawan banjir. Infrastruktur tersebut dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengendalian air sehingga aliran tidak meluap ke wilayah hilir yang kerap terdampak genangan saat musim hujan.

Di sela peninjauan, Bupati Subandi menegaskan bahwa pekerjaan harus selesai tepat waktu sesuai target pada 26 Desember 2025. Ia menekankan bahwa proyek ini sangat penting dan tidak boleh mengalami

keterlambatan mengingat tingginya risiko banjir di kawasan tersebut.

"Saya minta seluruh pihak memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu. Rumah pompa dan bendungan ini sangat penting untuk mengurangi dampak banjir, terutama bagi wilayah Tanggulangin yang setiap tahun terdampak cukup parah," tegas H. Subandi.

Bupati juga menyampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh proyek pembangunan yang berjalan selama tahun 2025. Evaluasi mencakup kualitas pekerjaan, kedisiplinan waktu, hingga kesesuaian pembangunan dengan perencanaan awal.

"Semua pembangunan akan kami evaluasi, baik kualitasnya maupun ketepatan waktunya. Ini penting agar pelaksanaan pembangunan ke depan lebih baik dan benar-benar tepat sasaran," tambahnya.

Sementara itu, Riyan selaku pelaksana lapangan menyampaikan bahwa progres pembangunan



Sidak Bupati Subandi: Proyek pembangunan bendungan di Kedungpeluk Kamis (27/11/25)

saat ini baru mencapai 49 persen. Meski sedang berada pada puncak musim hujan, ia optimistis proyek tetap dapat diselesaikan sesuai jadwal.

"Pembangunan sudah masuk 49

persen dan akan kami kebut agar selesai pada 26 Desember 2025. Saat ini pengerjaan difokuskan pada lantai dasar bendungan, sesuai arahan Bupati Sidoarjo," ujarnya.

Sidak ini menjadi bagian dari

komitmen Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat infrastruktur pengendalian banjir sekaligus memastikan setiap proyek berjalan efektif dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat. ● Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BPPD Sidoarjo Beri Hadiah kepada Wajib Pajak Panutan

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo memberi berbagai jenis hadiah kepada kelompok wajib pajak, dalam acara Bulan Panutan Pajak Daerah Tahun 2025 yang digelar, Kamis (27/11) kemarin, di pendopo delta wibawa Sidoarjo.

Kepala BPPD Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati MSI, mengatakan acara tersebut sebagai apresiasi kepada para wajib pajak di kabupaten Sidoarjo yang taat dan tepat waktu dalam membayar pajaknya.

Penghargaan berupa hadiah dalam acara itu, diberikan kepada sejumlah kategori, di antaranya, kepada 826 Wajib Pajak Restoran, 128 Wajib Pajak Hotel, 773 Wajib Pajak Parkir, 100 Wajib Pajak Hiburan, 385 Wajib Pajak Non-PLN dan 2.413 Wajib Pajak Air Tanah.

Juga diberikan penghargaan kepada 8.929 Wajib Pajak Reklame, 836.066 objek Wajib Pajak PBB-P2, 19.220 Wajib Pajak BPHTB, 2.820 Wajib Pajak Instansi Pemerintah/BUMD dan 7 Mitra Kerja Pemungut Pajak.

Noer Rochmawati melaporkan realisasi penerimaan pajak daerah hingga 26 November 2025, mencapai Rp1,581 Triliun atau 93,21 persen dari target Rp1,696 Triliun.

"Angka ini naik dibandingkan



ali kusyanti/bhirawa

Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan hadiah sepeda gunung kepada seorang wajib pajak panutan.

realisasi tahun 2024 yang tercatat Rp1,407 Triliun," katanya dalam acara yang dihadiri sekitar 250 undangan dari berbagai unsur tersebut.

Realisasi penerimaan pajak daerah ini, lanjut Noer Rochmawati,

tidak lepas dari kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, wajib pajak, dan mitra pemungut pajak yang selama ini turut membantu optimalisasi penerimaan daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi dalam

pesannya berharap semoga acara bulan panutan pajak itu bisa menjadi semangat dan inspirasi wajib pajak lain di Kabupaten Sidoarjo untuk patuh dan taat dalam membayar pajak. [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo